

PERKEMBANGAN EKONOMI PEDAGANG PASAR ANGSO DUO BARU

JAMBI (2014- 2021)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S1)
di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

FENI AGUSTIANI

17046155/2017

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

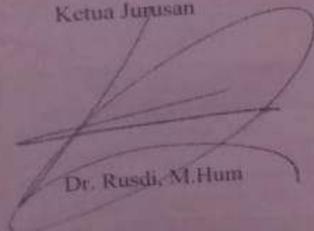
PERKEMBANGAN EKONOMI PEDANGAN PASAR ANGSO DUO BARU JAMBI
(2014-2021)

NAMA : Feni Agustiani
NIM : 17046155/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

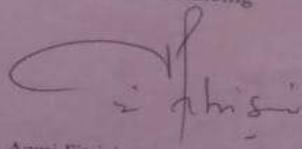
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M. Hum

Pembimbing



Dr. Azmi Fitrisia, M. Hum, Ph. D

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Kamis, 4
November 2021

PERKEMBANGAN EKONOMI PEDANGAN PASAR ANGSO DUO BARU JAMBI (2014-2021)

NAMA : Feni Agustiani
NIM : 17046155/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Azmi Fitriasia, M. Hum, Ph. D

1.....

Anggota : Drs. Etmi Hardi, M. Hum

2.....

Drs. Zul Asri, M. Hum

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Feni Agustiani

NIM : 17046155/2017

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan : Sejarah

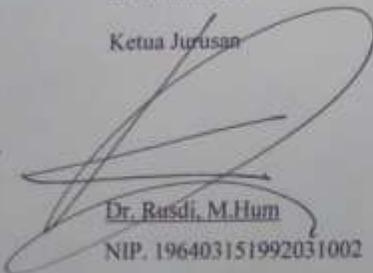
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**PERKEMBANGAN EKONOMI PEDAGANG PASAR ANGSO DUO BARU JAMBI**" adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
10.000
K3A.0358821471

Feni Agustiani

NIM. 17046155

ABSTRAK

Feni Agustiani (2017/17046155). “Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi 2014-2021”. **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021.

Penelitian ini di latar belakang dengan di banggunya pasar Angso Duo Baru Jambi pada tahun 2014 untuk mendukung kinerja ekonomi dan meningkatkan aktivitas ekonomi, pada tahun 2015 Pemerintah Kota Jambi telah melakukan program dan kegiatan yang menunjang infrastruktur perdagangan dan jasa seperti perbaikan sarana dan prasarana pasar-pasar milik Pemerintah Kota Jambi salah satunya pasar Angso Duo Baru Jambi yang dikelola oleh PT. Eraguna Bumi Nusa bahwa Pemerintah Kota Jambi melakukan kerja sama terhadap PT. Eraguna Bumi Nusa untuk melakukan pembangunan pasar Angso Duo menjadi pasar tradisional yang bernuansa modern. Pembangunan pasar Angso Duo Baru ini selesai pada tahun 2018 dan mulai melakukan transaksi jual beli, dengan dibangunnya pasar Angso Duo Baru mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat Kota Jambi khususnya pedagang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi dan Mengetahui Dampak Dibangunnya Pasar Angso Duo Baru Jambi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sejarah dengan metode penelitian sebagai berikut: (1) heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi dari sumber primer maupun skunder. Sumber primer diperoleh melalui lisan, yaitu informan yang terdiri dari para pedagang, dan pihak pengelola pasar. Sumber tertulis yaitu berupa arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan kajian penelitian. Selain itu juga dilakukan metode observasi yaitu dengan pengamatan kelapangan dengan melihat perkembangan pasar Angso Duo dan dampak dibangunnya pasar Angso Duo terhadap perekonomian para pedagang. (2) kritik sumber meliputi kritik eksternal dan kritik internal, yaitu dengan melakukan pengujian terhadap keaslian dan keaslian informasi, dan penulis telah membandingkan sumber yang berbeda. (3) interprestasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan fakta-fakta yang ada. (4) penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah dibangunnya pasar Angso Duo Baru membawa pengaruh terhadap pedagang seperti infrastruktur yang memadai untuk berdagang lapak/kios dibagi sesuai jenis barang dagangan kondisi pasar yang sangat luas sehingga membuat para pedagang nyaman dan para pembeli juga merasa leluasa ketika berbelanja dipasar Angso Duo Baru Jambi. Dan setelah dibangunnya pasar Angso Duo Baru mampu membuka peluang kerja bagi masyarakat Kota Jambi

khususnya pedagang di pasar Angso Duo Baru Jambi para pedagang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti sayuran, pakaian, sembako, dan lain-lain. Dengan begitu perekonomian para pedagang mampu tercukupi setelah di bangunnya pasar Angso Duo Baru Jambi.

Kata kunci: Perkembangan, Ekonomi Pedagang, Pasar Angso Duo Baru Jambi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Ibu Azmi Fitriasia, M.Hum, Ph.D selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjalan lancar.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan bapak Drs. Zul Asri, M.Hum. Sebagai pembahas yang telah memberikan arahan, saran, sumbangan pemikiran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan. Terutama kepada pembimbing akademik saya yaitu ibu Elfa Michellia Karima, S.Pd., M.Pd.

4. Kedua orang tua yang telah meberikan semangat, perhatian, cinta dan kasih sayang sehingga menjadi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada pengelola pasar Angso Duo Baru Jambi yang telah mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian dan membantu selama penelitian memberikan semangat dan motivasi kepada penulis yaitu bapak Maiful Efendi, S.H beserta staf kantor Pengelola Angso Duo Baru yang sudah bersedia membantu penulis dalam mendapatkan data.
6. Kepada staf kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Kepada sahabat tersayang yang telah membantu dan memberikan semangat Mega Anissilvia dan sahabat yang selalu memberikan motivasi Sriyanti, Nuha Aulia Fadhilah, Muthia Zikrah, Dian Safitri, Ike Riye Sagita, Adzra Falillah Yumna Asar, Piya Wahyuni Junita.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang bapak/ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena iu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-nya kepada kita Amin.

Padang, Oktober 2021

Feni Agustiani

17046155

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Kepustakaan	9
1. Sudi Relevan	9
2. Kerangka Konseptual	25
3. Kerangka Berpikir	37
F. Metode Penelitian	38
BAB II GAMBARAN WILAYAH KOTA JAMBI	
A. Sejarah Kota Jambi	41
B. Letak Geografis	46
C. Kondisi Demografi (penduduk) Kota Jambi	51
D. Pasar-pasar di Kota Jambi	54
E. Kebijakan Pemerintah Terkait Pasar di Kota Jambi	59
F. Pasar Angso Duo Jambi Sebelum 2014	68
BAB III PERKEMBANGAN EKONOMI PEDAGANG PASAR ANGSO DUO BARU JAMBI	
A. Perkembangan Pasar Angso Duo Baru Jambi	
1. Bangunan Fisik Pasar Angso Duo Baru Jambi	75
2. Pedagang dan Barang Yang di Perdagangan	85
3. Sistem Perdagangan	88
B. Dampak Pembangunan Pasar Angso Duo Baru Jambi	
1. Retribusi Pasar Pada Devisa Pendapatan Kota Jambi	91
2. Perkembangan Modal dan Pendapatan Pedagang	93

3. Keamanan dan Kenyamanan Pembeli Dalam Berbelanja	101
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas daerah dan Kecamatan Kelurahan Menurut Kecamatan	48
Tabel 2.2 Jarak Kota Jambi ke Kabupaten Lainnya di Provinsi Jambi	50
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Kota Jambi Menurut Kecamatan dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2019	53
Tabel 2.4 Pasar-pasar di Kota Jambi	56
Tabel 3.1 Fasilitas Yang Tersedia di Pasar Angso Duo Baru Jambi	83
Tabel 3.2 Jumlah Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi	86
Tabel 3.3 Jenis Barang Dagangan di Pasar Angso Duo Baru Jambi	87
Tabel 3.4 Rata-Rata Penghasilan Pedagang di Pasar Angso Duo	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kota Jambi	47
Gambar 2.2 Pasar Angso Duo Lama Tahun 1970	70
Gambar 2.2 Kondisi Lantai di Area Pasar Angso Duo Jambi	71
Gambar 2.3 Kondisi Jalanan umum Sulthan Thaha di Pasar Angso Duo Jambi	72
Gambar 2.4 Kondisi Fisik Pasar Angso Duo Lama	72
Gambar 3.1 Kantor Pengelola Angso Duo Baru Jambi	75
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pasar Angso Duo Baru Jambi	77
Gambar 3.3 Peta Lokasi Pasar Angso Duo Baru Jambi	78
Gambar 3.3 Bangunan Pasar Angso Duo Baru Jambi Blok A	79
Gambar 3.4 Bangunan Pasar Angso Duo Baru Jambi Blok B	80
Gambar 3.5 Bangunan Pasar Angso Duo Baru Jambi Blok C	80
Gambar 3.6 Bangunan Pasar Angso Duo Baru Jambi Blok D	81
Gambar 3.7 Gerbang Utama Parkir Masuk Pasar Angso Duo Baru Jambi	82
Gambar 3.8 Gerbang Utama Parkir Roda Empat Pasar Angso Duo Baru Jambi	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

- a. Surat Izin dari Fakultas Ilmu Sosial UNP
- b. Surat Izin dari PT. Eraguna Bumi Nusa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang sedang giatnya melakukan pembangunan di berbagai sektor baik sektor ekonomi, sektor budaya, sektor politik, maupun lainnya. Pembangunan di sektor ekonomi memiliki tujuan untuk tercapainya taraf hidup masyarakat dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik serta lebih merata dengan upaya untuk mempercepat pemulihan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan ekonomi. Hal ini dilakukan dengan mengembangkan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan.¹

Menurut Perpres No. 112 tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.²

Dalam perekonomian pasar berperan sangat penting khususnya dalam sistem ekonomi bebas/liberal. Pasarlah yang berperan untuk mempertemukan produsen (yang memproduksi dan menawarkan barang) dan konsumen (yang menentukan

¹ Detia Safitri . (2020). Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi (Studi di Pasar Angso Duo). *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hlm: 1

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor. 112 Tahun 2007 Tentang Peraturan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.

jumlah dan jenis barang/komoditas yang dikehendakinya). Konsumen sangat menentukan kedudukan pasar, sebab konsumenlah yang berperan untuk menentukan lalu lintas barang dan jasa pasar tradisional masih banyak terdapat di berbagai daerah di Indonesia khususnya Kota Jambi.

Pemerintah membuka lapangan pekerjaan dalam bentuk pasar, di dalam pasar ini ada pedagang dan pembeli. Dalam transaksi, orang tersebut membutuhkan barang yang mereka inginkan menggunakan alat tukar. Dengan adanya pasar pemerintah harus memfasilitasi pengembangan sarana pedagang. Fasilitas yang diharapkan oleh para pedagang dengan tempat yang nyaman dan bersih sehingga dapat dengan mudah dalam transaksi jual beli. Menurut transaksinya pasar dibedakan menjadi dua bagian yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah pasar yang dilakukan oleh pedagang dan pembeli dalam tawar menawar secara langsung dan barang yang dijual merupakan kebutuhan pokok. Sedangkan pasar modern merupakan barang yang di jual dengan harga pas dan layanan sendiri seperti mall, supermarket.³

Pasar tradisional biasanya terdiri dari lapak/kios yang menjual bahan-bahan kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran, rempah-rempah, pakaian, perabot rumah tangga dan lain-lain. Fungsi dan peranan pasar masih memperdagangkan di kota kecil maupun daerah sangat besar. Untuk mendukung aktivitas ekonomi pada tahun 2015 telah di lakukan program dan kegiatan yang diarahkan untuk meningkatkan

³ *Ibid* Hlm:2-4

infrastruktur perdagangan dan jasa, seperti memperbaiki pasar-pasar milik Kota Jambi, pembinaan dan penyediaan ruang representatif untuk Pedagang Kaki Lima (PKL), Termasuk memberdayakan usaha kecil, menengah dan koperasi. Walaupun telah banyak bermunculan pasar-pasar modern seperti mall, dan supermarket tetapi Pemerintah Kota Jambi tetap mempertahankan pasar tradisional yang ada di Kota Jambi pasar-pasar tersebut ada yang di kelola oleh Pemerintah maupun pihak Swasta.

⁴ Salah satu pasar yang ada di Kota Jambi yaitu pasar Angso Duo Baru pasar ini merupakan pasar tradisional bernuansa modern yang telah siap pembangunan pada tahun 2018 pasar Angso Duo Baru ini sangat ramai sehingga aktifitas yang terjadi hingga 24 jam. Pasar Angso Duo Jambi telah mendongkrak perekonomian Masyarakat Jambi khususnya para pedagang yang ada di pasar Angso Duo , bahkan pasar Angso Duo telah menjadi pasar rakyat kebanggaan Jambi. Pasar ini memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh pasar-pasar yang lainnya dan memiliki sejarah yang panjang. Letak pasar Angso Duo ini berdekatan dengan Menara Gentala Arasy dan Masjid terbesar di Provinsi Jambi yaitu masjid Al-falah Jambi. Para pedagang yang berbelanja di Angso Duo tidak hanya berbelanja kebutuhan sehari-hari seperti sayur-sayuran dan daging tetapi juga bisa berbelanja pakaian second yang memiliki kualitas bagus.

Keadaan pasar Angso Duo lama para pedagang memadati jalan Sulthan Thaha sehingga kerap terjadi kemacetan dan pada saat hari hujan pasar tersebut sangat becek

⁴ *Ibid* Hlm:5-6

dan bau sehingga pada saat hujan pembeli juga sepi dengan melihat kondisi pasar yang seperti itu, kondisi pasar yang lebih rendah dari sungai Batanghari. Kemudian Pemerintah Kota Jambi melakukan relokasi pasar untuk meningkatkan roda perekonomian Masyarakat Jambi dan pengelola pasar tersebut menginginkan pasar yang layak dan nyaman, bersih, sehingga pembeli dapat dengan leluasa berbelanja dengan tenang. Tidak hanya berbelanja kebutuhan sehari-hari saja para pedagang juga bisa mengunjungi wisata Gentala Arasy yang letaknya berdekatan dengan pasar Angso Duo.

Pasar Angso Duo Baru Jambi ini mempunyai luas wilayah 7,2 Ha. Relokasi pasar Angso Duo lama ke pasar Angso Duo baru ini dilaksanakan pada tahun 2014. Pemerintah Provinsi Jambi mengadakan kerja sama dengan PT. Eraguna Bumi Nusa untuk menata kembali bangunan pasar tradisional Angso Duo. Pada tahun 2014 pasar Angso Duo telah dipindahkan ke bangunan yang bernuansa modern, jarak dengan bangunan pasar lama hanya 100 meter. Sebagian besar masyarakat Kota Jambi kerap berbelanja di pasar Angso Duo Baru Jambi selain itu pembeli/pedagang ecer yang berada di luar Kota Jambi juga berbelanja di pasar Angso Duo Baru Jambi ini dikarenakan harga yang ditawarkan di Pasar Angso Duo lebih terjangkau dibandingkan pasar yang lain. Disamping harga barang yang dijual murah, kualitas barang yang dijual pun tidak kalah dengan produk yang ada di supermarket besar yang ada di Jambi. Selain itu, adanya paradigma di dalam masyarakat Kota Jambi yang mengatakan belum ke Kota Jambi apabila tidak pernah berbelanja di Pasar

Angso Duo, sudah sangat melekat dibenak masyarakat Jambi dan menjadi lambang ikon Kota Jambi itu sendiri.⁵

Konsumen setia pasar Angso Duo bila ada acara besar seperti pesta pernikahan dan acara besar lainnya biasanya untuk memenuhi kebutuhan seperti cabe, sayur-sayuran, daging dan lainnya pasti berbelanja di Pasar Angso Duo, Pasar Angso Duo seperti mempunyai magnet tersendiri bagi para konsumennya. Berhubungan dengan daya tarik Pasar Angso Duo yang pada hakikatnya sudah menjadi suatu kebiasaan dan membudaya bagi sebagian besar konsumen untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pasar Angso Duo Baru Jambi di bangun pada tahun 2014, dalam proses pembangunan pasar Angso Duo membutuhkan waktu kurang lebih 5 tahun dan selesai pembangunan pada tahun 2018. Dalam menciptakan gaya baru di masyarakat tentang perubahan Pasar Angso Duo ke pasar yang bernuansa modern maka pasar yang baru ini dinamakan “ PASAR ANGSO DUO BARU”. Pasar ini menjadi salah satu kawasan pasar yang banyak di kunjungi pembeli maupun pedagang dari berbagai daerah, tidak hanya pedagang laki-laki yang berdagang di Pasar Angso Duo, namun pedagang perempuan juga berdagang di Pasar Angso Duo Baru Jambi. ⁶

⁵ Agung Satria. (2018). Tindakan Pedagang Dalam Menyikapi Relokasi Pasar Angso Duo Kota Jambi. *Skripsi*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Hlm : 5-8

⁶ *Ibid.* Hlm 8

Pasar Angso Duo Baru terletak di Jalan Thaha Kelurahan Orang Kayo Hitam Kecamatan Pasar Jambi, di tepian Sungai Batanghari. Pasar Angso Duo Baru Jambi saat ini dikelola oleh pihak ketiga yaitu PT Eraguna Bumi Nusa. Keberadaan Pasar Angso Duo ini merupakan salah satu dari berbagai sumber peningkatan perekonomian masyarakat Kota Jambi, karena banyak masyarakat Kota Jambi yang menggantungkan hidupnya dari penghasilannya sebagai Pedagang di Pasar Angso Duo Baru. ⁷Setelah pasar Angso Duo Baru menjadi bangunan yang lebih modern dengan bangunan pasar yang lebih rapi sehingga menjadi daya tarik masyarakat untuk berbelanja di pasar Angso Duo Baru Jambi. seperti para pedagang yang berjualan di Pasar Angso Duo lama hanya 1.598 pedagang sedangkan di pasar Angso Duo Baru berjumlah 2.250 pedagang dengan begitu para pedagang lebih tertarik berjualan di tempat yang baru karena kondisi tempat nya yang lebih modern dan lebih rapi.⁸ Kondisi Pasar Angso Duo yang baru lapak/kios disusun berdasarkan jenis barang dagangan hal ini lebih menguntungkan pedagang karena pembeli menjadi lebih terkonsentrasi ke tempat yang dituju tidak seperti dahulu yang terpencar-pencar sehingga pembeli lebih leluasa memilih barang yang diinginkan pada satu lokasi. Kemudian kios/lapak lebih besar memungkinkan pedagang untuk meningkatkan kapasitas barang dagangannya. Jumlah pembeli lebih meningkat setelah pasar Angso

⁷ Wawancara dengan bapak Maiful Efendi, SH., MH (Kepala Bagian Hukum dan HRD) Tanggal 3 maret 2021 di Pasar Angso Duo Baru Jambi.

⁸ Yunita Rahayu, Adi Putra dkk. (2019). “ Dampak Relokasi Pasar Bagi Pelaku Ekonomi di Kota Jambi (Studi Kasus Pasar Angso Duo)”. *Jurnal. Development*. Volume 7. Nomor 1. Juni 2019. Hlm: 19-21

Duo di pindahkan ke tempat yang baru salah satu alasan nya adalah tempat yang bersih menjadi alasan pembeli untuk datang berbelanja di Pasar Angso Duo Baru. Lahan parkir yang lebih luas sehingga pembeli dapat bebas memarkirkan kendaraan di tempat yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi”. Diharapkan nantinya penelitian ini akan menjabarkan bentuk perkembangan ekonomi pedagang pasar Angso Duo Baru.

B. Batasan Masalah

Topik yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang Perkembangan Ekonomi Pedagang Pasar Angso Duo Baru Jambi Tahun 2014-2021. Untuk memperjelas arah dan tujuan penulisan, maka perlu dibuat batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Baik batasan spasial maupun batasan temporal.

a. Batasan spasial

Batasan spasial adalah batasan tempat penelitian, batasan spasial nya adalah pasar Angso Duo Baru Jambi, pasar Angso Duo Baru Jambi berada di Kecamatan Pasar Jambi Kota Jambi.

b. Batasan temporal

Batasan temporal yaitu batasan waktu penelitian, adapun yang menjadi batasan temporal adalah tahun 2014 penulis memilih tahun 2014 karena pasar Angso Duo telah di relokasikan dan akan dibangunnya pasar Angso Duo Baru dengan bangunan modern . Sedangkan pada tahun 2021 penulis memilih batasan akhir tersebut karena pada tahun tersebut para pedagang mulai mengalami perubahan pendapatan yang awalnya para pembeli sangat sepi akibat Covid-19 dan akhirnya mulai ramai pembeli pada tahun tersebut.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana Perkembangan Pasar Angso Duo Baru Jambi 2014-2021 ?
2. Bagaimana Dampak Di Bangunnya Pasar Angso Duo Baru Jambi Terhadap Ekonomi Pedagang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk Menjelaskan Bagaimana Perkembangan Pasar Angso Duo baru Jambi Tahun 2014-2021.
- 2 Untuk Menjelaskan Bagaimana Dampak Di Bangunnya Pasar Angso Duo baru Jambi Terhadap Ekonomi Pedagang.

Berdasarkan tujuan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Manfaat Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam pembuatan penelitian selanjutnya.

b. **Manfaat Praktis**

Bagi pemerintah hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau gagasan dalam kebijakan tentang pasar serta dapat meningkatkan pengelolaan pasar yang lebih baik lagi.

E. Tinjauan pustaka

1. Study Relevan

Penelitian mengenai ekonomi pedagang banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu, salah satu hal yang dapat dilakukan dalam persiapan penelitian adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat dalam literatur yang berhubungan dengan topik penulis. Adapun beberapa literatur yang mengacu pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Detia Safitri. (2020).“Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan para pedagang di pasar Angso Duo sebelum relokasi

dengan sesudah relokasi. Letak pasar Angso Duo yang baru ini tidak begitu jauh dari pasar Angso Duo yang lama. Bangunan pasar Angso Duo yang baru ini memiliki bangunan yang kokoh, dan tempat parkir yang cukup luas. Tetapi dampak relokasi pasar Angso Duo tersebut memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang pada saat relokasi pendapatan jauh berbeda, pendapatan dipasar Angso Duo lama lebih besar dibandingkan yang baru. Salah satu faktor nya adalah adanya biaya parkir yang dilakukan dua kali ini membuat pembeli menjadi berkurang memasuki pasar Angso Duo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Detia dalam penelitiannya mengkaji tentang dampak relokasi terhadap pendapatan para pedagang, berbeda dengan penelitian penulis lakukan yaitu mengkaji tentang perkembangan ekonomi pedagang setelah relokasi ke bangunan pasar yang baru.⁹

Nur Atika Pratiwi. (2018). “Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Angso Duo ke Pasar Talang Gulo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana faktor yang menyebabkan relokasi pedagang angso duo ke pasar talang gulo, dan mengetahui tanggapan para masyarakat terhadap relokasi pedagang angso duo ke pasar talang gulo. Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Atika Pratiwi Fokus pada pro dan kontra

⁹Detia Safitri. (2020). Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Hlm: 4-5

terhadap relokasi pasar angso duo ke pasar talang gulo. sedangkan peneliti yang penulis lakukan lebih fokus pada perkembangan ekonomi pedagang.¹⁰

Nova Riyanti dan Nur Agustianingsih. (2015). “Inang-inang Dipasar Angso Duo Jambi”.¹¹ dalam penelitian yang di lakukannya dikemukakan tentang gambaran mengenai kehidupan ekonomi para pedagang khususnya Inang-inang di pasar Angso Duo yang memiliki ciri khas dari para pedagang di pasar Angso Duo. Penelitian ini sangat berguna dalam penelitian saya karena penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan pedagang, sedangkan persamaan dengan peneliti yang akan penulis teliti sama-sama membahas mengenai perubahan ekonomi para pedagang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian ini hanya fokus pada pendapatan ekonomi para pedagang yang menggunakan Inang-inang tutup kepala yang mayoritas pedagang yang berasal dari batak, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti berkaitan dengan ekonomi pedagang di pasar Angso Duo Baru.

Evi Rusdianti. (2019). “Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) Paca Revitalisasi Alun-alun Gresik” . Penelitian ini membahas mengenai Pedagang Kaki Lima yang berjualan di Alun-alun Gresik karena tempat tersebut menjadi penopang dalam perekonomian para Pedagang Kaki Lima, para pedagang sangat ramai dipinggir jalan dan orang yang berkunjung jarang sekali sepi, tetapi

¹⁰ Nur Atika Pratiwi. (2018). Persepsi Pedagang Terhadap Relokasi Pasar Angso Duo ke Pasar Talang Gulo. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. Hlm: 18

¹¹ Nova Riyanti dan Nur Agustianingsih. (2015). Inang-inang Di Pasar Angso Duo Jambi. *Jurnal Ilmiah* . Volume 1. Nomor 1. 2017. Hlm: 62

setelah adanya perubahan dalam kebijakan Kabupaten Gresik, Alun-alun Gresik akan membangun menjadi Islamic Center dan akan di satukan dengan kawasan cagar budaya yang berada di sekitar Alun-alun. Terkait revitalisasi Alun-alun maka pemerintah kemudian merelokasikan PKL ke JL. Notoprayitno, karena Alun-alun merupakan tempat yang sangat strategis yang mudah di kunjungi, sehingga para PKL di relokasikan. Kondisi tempatnya memakan bahu separu jalan tempat nya tidak memadai, melihat kondisi tempat relokasi yang seperti itu, para Pedagang Kaki Lima masih ragu untuk dijadikan tempat jualan. Tetapi ketika para pedsgang mulai berjualan di tempat yang baru PKL merasa rugi karena pendapatan menurun dikarenakan sepi pengunjung berbeda pada saat di Alun- alun.¹²penelitian yang dilakukan oleh Evi Rusdianti juga membahas mengenai kehidupan sosial ekonomi. Berbeda dengan Penelitian yang penulis lakukan yang terfokus pada perkembangan ekonomi pedagang, sedangkan persamaan pada penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pendapatan pedagang.

Khaerunissa . (2015). “Strategi Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Panggang Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal”. Penelitian ini membahas mengenai permasalahan dari aspek sosial ekonomi sehingga kelompok pedagang ikan panggang mencari cara atau strategi untuk mempertahankan eksistensi usaha berdagang agar tetap mendapatkan pendapatan dan

¹² Evi Rusdianti. (2019). Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasca Revitalisasi Alun-alun Gresik. *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya. Hlm: 3-6

keuntungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tindakan-tindakan rasional dijadikan acuan dan aturan berdagang sehingga keberadaan usaha ikan panggang di Desa Suradadi tetap eksis dan dapat dinikmati manfaatnya bagi seluruh masyarakat Desa Suradadi. Penelitian yang dilakukan oleh Khaerunissa memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama- sama membahas mengenai ekonomi pedagang bedanya penelitian dari Khaerunissa fokus pada strategi dalam mempertahankan usaha nya, sedangkan penelitian saya fokus pada perkembangan ekonomi pedagang setelah di banggunya pasar Angso Duo Baru Jambi. ¹³

Ummu Sholihah.(2016).“Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah)”. Penelitian ini membahas mengenai peningkatan pengembangan pasar tradisional karanglewas terhadap kepuasan para pedagang dalam aspek fisik, sosial, dan ekonomi. Tetapi pasca revitalisasi tersebut banyak sekali permasalahan yang terjadi dengan ketiga aspek tersebut para pedagang belum merasa puas, karena adanya sarana dan prasarana yang tidak optimal, dan kesejahteraan pendapatan para pedagang menurun.penelitian yang dilakukan oleh Ummu Sholihah juga sama-sama membahas pedagang dalam aspek ekonomi dan fisik. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh ummu sholihah fokus pada strategi dalam pengembangan pasar

¹³ Khaerunissa. (2015). Strategi Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Ikan Panggang Desa Suradadi Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Hlm: 6

sedangkan penelitian penulis lakukan fokus pada perkembangan pasar yang berpengaruh terhadap ekonomi pedagang.¹⁴

Nurul Adawiyah Hasibuan. (2017). “Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang dan Sesudah Relokasi Kepasar Induk di Kota Medan (Studi Kasus Pasar Sutomo Medan)”. penelitian ini membahas mengenai pro dan kontra relokasi pasar tersebut para pedagang menilai pengurusan dengan alasan relokasi itu bukan solusi yang tepat. Pedagang pasar sutomo menilai relokasi kepasar lau chi tidak cocok dan kurang menguntungkan. Pedagang pun menawarkan solusi, mereka siap untuk menempati lokasi yang lebih tertata dan strategis asal tidak di pasar lauchi. Sementara itu, ketua komisi DPRD Medan mengatakan perlu pendataan komprehensif terhadap para pedagang Pasar Sutomo. Sebab, tidak ada jumlah dan klarifikasi yang jelas terhadap pedagang. Kondisi ini membuat proses pembahasa solusi untuk para pedagang menjadi sulit. Mereka mendesak Pemerintah Kota Medan untuk memindahkan para pedagang yang masih bertahan di lahan Pasar Sutomo.¹⁵ Masih adanya pidah ke Pasar Lauchi menurun dan lokasi Pasar Laucih sangatlah sepi sehingga rawan rampok. Oleh karena itu masyarakat lebih memilih berbelanja di Pasar Sutomo. Penelitian ini memiliki

¹⁴ Ummu Sholihah. (2016). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang (Studi Kasus di Pasar Kliwon Karanglewas, Banyumas, Jawa Tengah). *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Hlm:7

¹⁵ Nurul Adawiyah Hasibuan. (2017). Analisis Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Ke Pasar Induk di Kota Medan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hlm: 15-16

persamaan dengan penelitian penulis yaitu adanya dampak relokasi terhadap pendapatan pedagang. Berdasarkan penelitian tersebut berbeda dengan penelitian penulis yaitu fokus penelitian penulis pada perkembangan ekonomi pedagang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul fokus pada pro dan kontra saat relokasi.

Budi Wahyono. (2017). "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul". Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bantul. Pasar Bantul sudah mengalami beberapa kali perluasan dan revitalisasi. Pasar Bantul ini mampu bersaing dengan pasar modern secara seajar. Yang mana pasar modern memiliki modal besar dan mempunyai tata tertib dan kenyamanan dalam fisik, dan juga pendapatan yang didapatkan lebih besar di banding pasar tradisional. Tetapi nyata nya tidak jauh beda dengan pendapatan para pedagang di Pasar Bantul yang mendapatkan pendapatan lebih tinggi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas pendapatan para pedagang. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu penelitian penulis fokus pada perkembangan ekonomi pedagang sedangkan penelitian dari Budi Wahyono membahas pada faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.¹⁶

¹⁶ Budi Wahyono. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm:8

Eka Yan Rosmawati. (2015). “Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh dari pasar tradisional dalam mensejahterakan pedagang dan seberapa besar pasar tradisional dalam memberikan kontribusi pada pendapatan asli daerah. penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai adanya pasar mampu memberikan kesejahteraan pedagang dan para pedagang mampu menggantungkan hidupnya setelah adanya pasar tersebut. Bedanya dengan penelitian penulis yaitu fokus pada perkembangan ekonomi pedagang setelah dibangunnya pasar Angso Duo Baru sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yan Rosmawati fokus pada pengaruh keberadaan pasar terhadap pedagang¹⁷

Nikmatul Maskuroh.(2019).“Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”. Penelitian ini membahas mengenai Pasar Payungi yang menyediakan makanan dan jajanan. Para pedagang yang berasal dari Masyarakat Yosomulyo yang memang sebelumnya berprofesi sebagai pedagang, petani, ibu rumah tangga serta relawan mahasiswa yang ikut berperan dalam menjalankan pasar ini. Dengan begitu banyak sekali masyarakat dari yosomulyo pelangi yang ingin mendaftar ingin berdagang. Melihat kondisi tersebut

¹⁷ Eka Yan Rosmawati. (2015). Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar. *Skripsi*. Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Hlm:1

payungi sangat mempengaruhi peran pasar tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat, dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu pada aspek ekonomi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu fokus perkembangan ekonomi saat di banggunya pasar Angso Duo sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatullah fokus pada peranan pasar. ¹⁸

Nella Yulianti. (2011). “Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”. Penelitian ini membahas alasan pemerintah melakukan perpindahan lokasi pasar dilihat pada alasan sosial, alasan ekonomi dan alasan tata lokasi. Alasan sosial, perpindahan lokasi pasar membuat hubungan sosial antara pedagang dengan pedagang, pembeli tidak akrab lagi, hubungan sosial mereka terpecah karena pedagang dikelompokkan sesuai jenis dagangannya. Alasan ekonomi, perpindahan lokasi pasar membuat sebagian pedagang yang mengalami penurunan pendapatannya dan ada dari pedagang pendapatannya meningkat. alasan tata lokasi perpindahan lokasi pasar merupakan suatu bentuk upaya pemerintah kabupaten solok selatan dalam memperindah tata letak, lokasi pasar dan wilayah nagari muaralabuh yang mana luas lokasi pasar lama 2Ha sedangkan lokasi pasar baru 7Ha. Berdasarkan

¹⁸ Nikmatul Maskuroh.(2019). Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syri'ah, Institut Agama Islam Negeri Metro. Hlm: 19

penelitian tersebut terdapat persamaan yaitu sama-sama membahas aspek ekonomi.

¹⁹Bedanya dengan penelitian yang penulis lakukan fokus perkembangan ekonomi saat di banggunya pasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nelly fokus pada dampak perubahan pasar yang berakibat kepada pendapatan para pedagang.

Rizki Nor Azimah, dkk. (2020). “Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten dan Wonogiri”.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pandemi covid-19 terhadap kondisi sosial ekonomi pedagang pasar di kota Klaten dan Wonogiri. Dan menjelaskan dengan adanya covid-19 ini perekonomian mengalami penurunan terutama pada pedagang pasar yang mengalami penurunan omzet dan penghasilan sebesar 50%. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai ekonomi. Berbeda dengan penelitian penulis yaitu fokus pada perkembangan ekonomi pedagang saat di banggunya pasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki fokus pada dampak Covid-19 terhadap sosial ekonomi Pedagang.

Riski Wahyudi. (2019). “Dampak Perpindahan Lokasi Pasar Terhadap Perubahan Sosial Pedagang Pasar Olah Bebaya Kecamatan Melak Kabupaten Kutai

¹⁹ Nella Yulianti. (2011). Dampak Perubahan Lokasi Pasar Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Nagari Muaralabuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Skripsi*. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Hlm:2-3

²⁰ Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, dkk. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang di Pasar Klaten dan Wonogiri. *Jurnal. Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Volume 9. Nomor 1, 2020. Hlm:60

Barat”.²¹ Penelitian ini mengemukakan tentang adanya perpindahan lokasi pasar Olah Bebaya yang mengakibatkan terjadinya perubahan dalam pendapatan pedagang dan perubahan yang terjadi dalam hubungan antar pedagang. Adanya perbedaan perbedaan saat masih di pasar lama dengan pasar yang baru. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat Persamaan yaitu sama-sama membahas adanya relokasi pasar. perbedaannya yaitu penulis fokus pada perkembangan ekonomi pedagang di Pasar Angso Duo sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riski fokus pada aspek sosialnya.

Irfan Ekagus Putra.(2017). “ Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016”. Penelitian ini menjelaskan tentang perkembangan yang terjadi di Pasar Siteba dan memberikan penjelasan tentang latar belakang berdirinya Pasar Siteba, serta menjelaskan tentang perkembangan fisik Pasar Siteba dari 1980 sampai tahun 2016, menjelaskan kontribusi Pasar Siteba bagi masyarakat antara lain pedagang, pembeli, pengelola pasar dan tukang parkir. Yang mana perkembangan ini juga dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi di Kecamatan Nanggalo, baik itu dalam pemerintah dan pembangunan.²² Dengan disahkannya Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1980 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang, membuat Kecamatan Nanggalo yang tergabung dalam wilayah Kabupaten

²¹ Riski Wahyudi.(2019). Dampak Perpindahan Lokasi Pasar Terhadap Perubahan Sosial Pedagang Pasar Olah Bebaya Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat. *Ejournal sosiatri-sosiologi*. Volume 7, Nomor 4, 2019.Hlm:2

²² Irfan Ekagus Putra. (2017). “ Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016”. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Sejarah. Universitas Andalas. Hlm: 2

Padang Pariaman menjadi awal pembangunan Pasar Siteba yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan suatu fisik pasar sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Irfan fokus pada perubahan yang terjadi pada pasar tersebut sedangkan penelitian penulis membahas mengenai perkembangan ekonomi pedagang.

Indah Sundari. (2019). “ Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Arif Rahman Hakim Telanai Kota Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh pedagang kaki lima (PKL) dalam meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarga, dan apa saja kendala yang dihadapi oleh pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan untuk kesejahteraan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Sundari memiliki persamaan dalam penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai pendapatan pedagang dan perbedaannya penelitian penulis fokus pada perkembangan ekonomi sedangkan penelitian Indah Sundari fokus pada strateginya dalam meningkatkan pendapatan pedagang .²³

²³ Indah Sundari. (2019). Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penghasilan Untuk Kesejahteraan Keluarga Studi Pada Pedagang Kaki Lima di Jalan Arif Rahman Hakim Telanaipura Kota Jambi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Irvan Setiawan. (2020). “Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pendukung ekonomi masyarakat di pasar gayam, dan untuk mengetahui dampak pengelolaan potensi pasar gayam terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini memiliki persamaan terhadap penelitian penulis yaitu sama-sama membahas mengenai ekonomi, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian penulis fokus pada perkembangan ekonomi pedagang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irvan fokus pada Analisis Potensi Pasar.²⁴

Dian Sukma Dewi. (2018). “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)”. Jenis penelitian ini menggunakan Field Research (Penelitian Lapangan) dan bersifat Deskriptif Kualitatif. Sumber data Primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada para pedagang dan konsumen. Sedangkan dokumentasi dilakukan di pasar tradisional Di Kecamatan Punggur. Penelitian ini berbeda dengan penelitian penulis yaitu penelitian Dian Sukma Dewi membahas mengenai dampak pasar modern sedangkan penelitian penulis membahas tentang perkembangan ekonomi pedagang jadi perbedaannya

²⁴ Irfan Setiawan. (2020). Analisis Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Hlm: 5-6

terletak pada fokus penelitian yang dilakukan oleh Dian Sukma fokus pada dampaknya sedangkan penelitian penulis fokus pada perkembangan.²⁵

Sri Wahyu Handayani dkk. (2018). “ Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Pagi Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang”. Penelitian ini berlatar belakang tentang sosial ekonomi dan strategi pedagang hidup yang dilakukan oleh pedagang kaki lima yang terdapat di Pasar Pagi dan Pasar Eks Terminal Lama (Pajak Bawah).²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kondisi sosial ekonomi dan strategi bertahan hidup pedagang kaki lima di pasar pagi dan pasar eks terminal lama (pajak bawah) di kota kuala simpang kabupaten aceh tamiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 50 informan, 27 informan laki-laki dan 23 informan perempuan, yaitu kriteria pedagang yaitu jenis tempat berdagang, besar modal usaha, dan jenis dagangan (sayuran, rempah dan buah-buahan). Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas mengenai ekonomi sedangkan perbedaannya pada pendekatan, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, dan tempat penelitian.

²⁵ Dian Sukma Dewi .(2019). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Hlm: 4-6.

²⁶ Sri Wahyuni Handayani dkk, 2018. Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Pasar Pagi Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol 3, No 3. Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik . Universitas Syiah Kuala . Hlm: 5-6.

Sarah Muthi Nadhirah. (2021). “ Kondisi Sosial Ekonomi di Masa Pandemi Pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi Pedagang kaki lima di Kelurahan Bantan Kecamatan. Medan Tembung dimasa Covid-19. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial ekonomi pedagang kaki lima selama pandemi Covid-19. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, sehingga dapat dilakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai ekonomi pedagang di masa pandemi Covid19 pengumpulan data juga dilakukan observasi dan wawancara. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah fokus pada objek penelitian. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sarah Muthi Nadhira fokus pada masa pandemi sedangkan fokus penelitian dari awal proses transaksi jual beli di pasar hingga saat sekarang.²⁷

Uni Herlina. (2018). “ Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar”. Skripsi ini menjelaskan tentang perpindahan pasar yang disebabkan oleh beberapa hal tertentu seperti tempat yang kurang strategis yang kurang ramai oleh pengunjung, tanah yang di tempati milik Negara yang suatu saat bisa terjadi penggusuran karena tempat tersebut akan digunakan hal lain. Sebagaimana yang

²⁷ Sarah Muthi Nadhirah. 2021. Kondisi Sosial Ekonomi di Masa Pandemi Pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung . *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Medan. Hlm: 6

terjadi di pasar tradisional Meja-Lebak, kini mengalami perpindahan lokasi pasar yang tadinya terletak di dekat stasiun, menjadi pindah ke lapangan utara yang bersebelahan dengan puskesmas Meja.²⁸ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan pedagang perbedaan dengan penelitian penulis yaitu fokus pada pendapatan sesudah di banggunya pasar modern yang baru sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Uni Herlina fokus pada pendapatan sebelum dan sesudah relokasi.

2. Kerangka Konseptual

a. Konsep Ekonomi

Ekonomi adalah aktifitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Kata ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa inggris yaitu economy. Sedangkan economy itu sendiri berasal dari bahasa yunani, yaitu oikomonike yang berarti pengolahan rumah tangga. Dapat diartikan bahwa Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasikan sumber daya masyarakat yang terbatas diantara berbagai anggotannya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. Ia juga mengatakan bahwa ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan

²⁸ Uni Herlina. 2018. Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi Pasar (Studi di Pasar TradisionL Meja-Lebak). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten. Hlm: 5-6

pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing. (Damsar,2011:10-11)

Aktivitas ekonomi secara sosial didefenisikan sebagai aktivitas ekonomi yang dipengaruhi oleh interaksi sosial dan sebaliknya mereka mempengaruhinya. Perspektif ini di gunakan oleh Ibnu Kaldhun dalam menganalisis nilai pekerja manusia, dalam arti mata pencaharian dan stratifikasi ekonomi sosial. ²⁹Buku dalam (Dahriani,1995:10-11) mengemukakan bahwa aspek kehidupan sosial ekonomi meliputi antara lain:

1. Aspek sosial demografi meliputi antara lain: kesempatan kerja, pembaharuan sosial, tingkah laku, motivasi masyarakat, serta kependudukan dan migrasi.
2. Aspek ekonomi meliputi antara lain: kesempatan kerja, tingkat pendapatan dan pemilikan barang.
3. Aspek pelayanan sosial meliputi antara lain: sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana olahraga dan sarana transportasi.

Memahami tindakan ekonomi sebagai bentuk dari tindakan sosial dapat dirujuk pada konsep tindakan sosial yang di ajukan oleh Weber (dalam Damsar,2009-

²⁹ Dewi Miranti Yusuf. (2015). Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima di Jl. Let.Jen.Hertasing Baru Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Skripsi*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar. Hlm: 8

31). Tindakan ekonomi dapat dipandang sebagai suatu tindakan sosial sejauh tindakan tersebut memperhatikan tingkah laku orang lain.

Menurut Gilarso (1987:18) yang di maksud dengan kehidupan ekonomi yaitu manusia mempunyai kebutuhan dasar yang harus di penuhi guna kelangsungan hidupnya. Ini berarti bahwa manusia memiliki kehidupan ekonomi yang mengharuskan memenuhi kebutuhan dasar baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.³⁰

Dengan demikian kehidupan ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaan yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pembisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan cenderung mengejar kekayaan yang menurutnys dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Masyarakat berusaha melakukan sebaik mungkin untuk bekerja mulai dari melakukan pekerjaan sesuai dengan keterampilannya dan pekerjaan yang dapat memberikan penghasilan besar.

³⁰ *Ibid* Hlm: 9

b. Pasar

- Definisi Pasar

Pasar menurut W.J Stanton adalah sekumpulan orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja (*disposable income*) serta untuk membelanjakannya.³¹ Pasar secara umum adalah suatu proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Secara sederhana pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melaksanakan transaksi. Pasar dalam arti luas adalah suatu bentuk transaksi jual beli yang melibatkan keberadaan produk barang atau jasa dengan alat tukar berupa uang atau dengan alat tukar lainnya sebagai alat transaksi pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua belah pihak. Dalam konteks perekonomian pasar menurut W.J Stanton adalah sekumpulan orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja (*disposable income*) serta kemauan untuk membelanjakannya. Sedangkan pasar dalam pengertian pemasaran adalah merupakan orang-orang atau organisasi yang mempunyai kebutuhan akan produk yang kita pasarkan dan mereka itu memiliki daya beli yang cukup, guna memenuhi kebutuhan mereka itu.

³¹ Nur Faeni Ulyati.(2015). Strategi Pemasaran Pedagang Pasar Tradisional Dalam Prespektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hlm: 15

1. Macam-macam Pasar

Pasar berdasarkan jenis barang yang diperjualbelikan adalah sebagai berikut:

a. Pasar barang konsumsi

adalah barang yang langsung digunakan oleh individu atau anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi, barang konsumsi terkait langsung dengan kebutuhan yang ingin dipenuhi oleh seorang konsumen. Pembeli barang konsumsi tersebut umumnya adalah pemakai atau konsumen akhir, bukan pemakai industri, karena barang itu hanya dipakai sendiri atau disalurkan orang lain untuk dipakai atau dikonsumsi dan tidak untuk diproses lagi.³²

Barang konsumsi berkaitan langsung dengan kebutuhan para konsumen. Oleh karena itu, apabila barang konsumsi tidak sesuai dengan atau tidak memenuhi apa yang diharapkan seorang pembeli barang tersebut, maka rusaklah citra barang itu dari pandangan konsumen. Barang konsumsi ini banyak macam dan variannya, yang disebabkan karena banyak variasi keinginan dan kebutuhan manusia (anggota masyarakat), serta ditambah lagi dengan adanya dorongan dalam kegiatan pembelian oleh banyak penggungah melalui kegiatan promosi. Banyaknya permintaan barang konsumsi ini dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang ditemukan oleh tingkat pendapatan anggota masyarakat tersebut. Konsumen merupakan anggota masyarakat, terdiri dari petani, karyawan, pedagang industriawan, pejabat, dokter dan konsultan, adalah setiap orang yang mengkonsumsi atau memakai barang konsumsi. Pasar

³² *Ibid* Hlm: 16

barang konsumsi ditandai oleh ciri dari para konsumennya serta motif dan kebiasaan dalam pembelian dan perilaku pembelinya. Di antara antara jenis-jenis barang konsumsi adalah sebagai berikut:

1. Barang *convenience*

Barang yang termasuk golongan ini adalah barang yang ingin dibeli oleh konsumen dengan usaha yang ingin dibeli oleh konsumen dengan usaha yang minimum pada toko-toko atau warung terdekat. Biasanya barang seperti itu dibeli dalam jumlah unit yang kecil, tetapi dengan frekuensi pembelian yang sering banyak, dan pembelian dilakukan segera setelah ada gagasan pembelian dalam pikiran si konsumen itu. Barang *convenience* ini terdiri dari barang kebutuhan sehari-hari.³³

2. Barang *shopping*

Barang yang termasuk dalam golongan ini adalah barang yang ingin dibeli oleh para konsumen dengan usaha-usaha yang membutuhkan waktu untuk membandingkan-bandingkan satu macam atau merek barang dengan macam atau merek barang lainnya dalam hal kualitas, harga dan gayanya pada beberapa toko. Barang *shopping* ini umumnya dibeli dengan meningkat pengeluaran atau harga yang agak besar atau mahal.

³³ *Ibid* Hlm:18

3. Barang khusus (Speciality Goods)

Barang yang termasuk dalam golongan ini adalah barang yang mempunyai daya tarik tertentu bagi si konsumen, sehingga ia ingin atau bersedia bepergian ke mana saja, asalkan ia dapat membeli atau menemukan barang yang diinginkannya itu pada tempat tersebut.

4. Barang yang tidak dicari (Unsought Goods)

Barang yang tidak dicari adalah barang yang enggan dibeli oleh si konsumen. Barang yang termasuk dalam kelompok ini adalah ensiklopedia, asuransi, dokter gigi dan jasa pemakaman.

b. Pasar barang industri

Barang industri adalah barang yang tidak langsung dikonsumsi oleh individu atau anggota masyarakat, tetapi diolah terlebih dahulu oleh perusahaan industri. Jadi, barang industri merupakan barang yang digunakan oleh organisasi perusahaan dalam memproduksi barang konsumsi atau barang industri lainnya ataupun dalam menjalankan kegiatan perusahaan tersebut. Dalam menghasilkan barang industri, suatu hal yang sangat penting adalah perlu dilakukannya perhitungan estimasi yang cermat, karena perkiraan yang meleset yang disebabkan oleh mutu/kualitas dan harga pokok atau biaya³⁴

³⁴ *Ibid* Hlm: 19

produksinya akan menimbulkan kesulitan untuk dapat diterimanya produk itu oleh pasar.

c. Pasar tradisional

Peraturan presiden republik indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.

Menurut menteri perdagangan republik indonesia, pasar tradisional merupakan wadah utama penjualan produk-produk kebutuhan pokok yang dihasilkan oleh para pelaku ekonomi skala kecil serta mikro. Salah satu pelaku dipasar tradisional adalah para petani, nelayan, pengrajin dan home industry (industri rumahan).³⁵

d. Pasar Modern

Pasar modern mulai berkembang di indonesia pada tahun 1970-an, namun masih terkonsentrasi di kota-kota besar. Akan tetapi, sejak tahun 1998 perkembangan pasar modern semakin berkembang seiring dengan masuknya

³⁵ Nikmatul Maskuroh.(2019). Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Hlm:83

investasi asing di sektor usaha ritel. Pasar modern mulai berkembang ke kota-kota kecil untuk mencari pelanggan. Pasar modern merupakan sektor usaha ritel, sehingga pasar modern dapat disebut juga sebagai ritel modern atau toko modern.

³⁶Pemerintah menggunakan istilah pasar modern dengan toko modern sebagaimana dituangkan dalam peraturan menteri perdagangan No. 53/MDAG/PER/12/2008 tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan toko modern, mendefinisikan toko modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk minimarket, supermarket store, hypermarket ataupun grosir yang berbentuk perkulakan.

Sedangkan menurut Andini Elisabet berpendapat bahwa pasar modern adalah jenis pasar yang penjual dan pembelinya tidak bertransaksi langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan mandiri atau dilayani pramuniaga.

c. Pedagang

Dalam aktifitas perdagangan, pedagang adalah orang atau institusi yang memperjualbelikan produk atau barang kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.

³⁶ Dian Sukma Dewi. (2018). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Hlm: 23

- Jenis-jenis pedagang
 1. Pedagang distributor (tunggal), yaitu pedagang yang memegang hak distribusi satu produk dari perusahaan tertentu.
 2. Pedagang partai (besar), yaitu pedagang yang membeli produk dalam jumlah besar yang dimaksudkan untuk dijual kepada pedagang lainnya seperti grosir.
 3. Pedagang ecer, yaitu pedagang yang menjual produk langsung kepada konsumen.

Sedangkan sosiologi ekonomi membedakan pedagang berdasarkan penggunaan dan pengelolaan pendapatan yang dihasilkan dari perdagangan dan hubungannya dengan ekonomi keluarga. Dari studi sosiologi ekonomi tentang pedagang yang telah dilakukan seperti Geertz (1963), Mai dan Buchholt (1987), dan lain-lain dapat disimpulkan bahwa pedagang di bagi atas:

- a. Pedagang Profesional yaitu pedagang yang menganggap aktivitas perdagangan merupakan pendapatan dari hasil perdagangan merupakan sumber utama dan satu-satunya bagi ekonomi keluarga. Pedagang profesional mungkin saja ia adalah pedagang distributor, pedagang (partai) besar, dan pedagang eceran.

- b. Pedagang semi profesional adalah pedagang yang mengakui aktivitasnya untuk memperoleh uang tetapi pendapatan dari hasil perdagangan merupakan sumber tambahan bagi ekonomi keluarga.³⁷
- c. Derajat tambahan tersebut berbeda pada setiap orang dan masyarakat. Pada masyarakat sedang berkembang, derajat tambahan tersebut mempunyai arti yang sangat penting bagi ekonomi keluarga. Jika aktivitas tersebut dilakukan ia tidak akan menggoncangkan ekonomi keluarga.³⁸
- d. Pedagang subsistensi merupakan pedagang yang menjual produk atau barang dari hasil aktivitas atas subsistensi untuk memenuhi ekonomi rumah tangga. Pada daerah pertanian, ia adalah seorang petani yang menjual produk pertanian ke pasar desa atau kecamatan. Pada daerah pantai, ia adalah seorang nelayan yang menjual hasil tangkapannya ke pasar ikan dimana ia bertempat tinggal. Pada masyarakat industry, misalnya jerman, terdapat sekelompok (terutama orang asing) yang mengumpulkan barang-barang bekas yang dibuang oleh asyarakat (seperti pakaian,peralatan rumah tangga, buku, dan lain-lain) untuk dijual ke pasar loak yang biasanya dilaksanakan pada akhir pekan (sabtu dan minggu). Sebagian barang hasil pakaian tersebut dipakai sendiri dan sebagian terbesar darinya dijual di pasar loak. Hasil tersebut bagi petani, nelayan maupun pemulung dipergunakan untuk membeli kebutuhan-

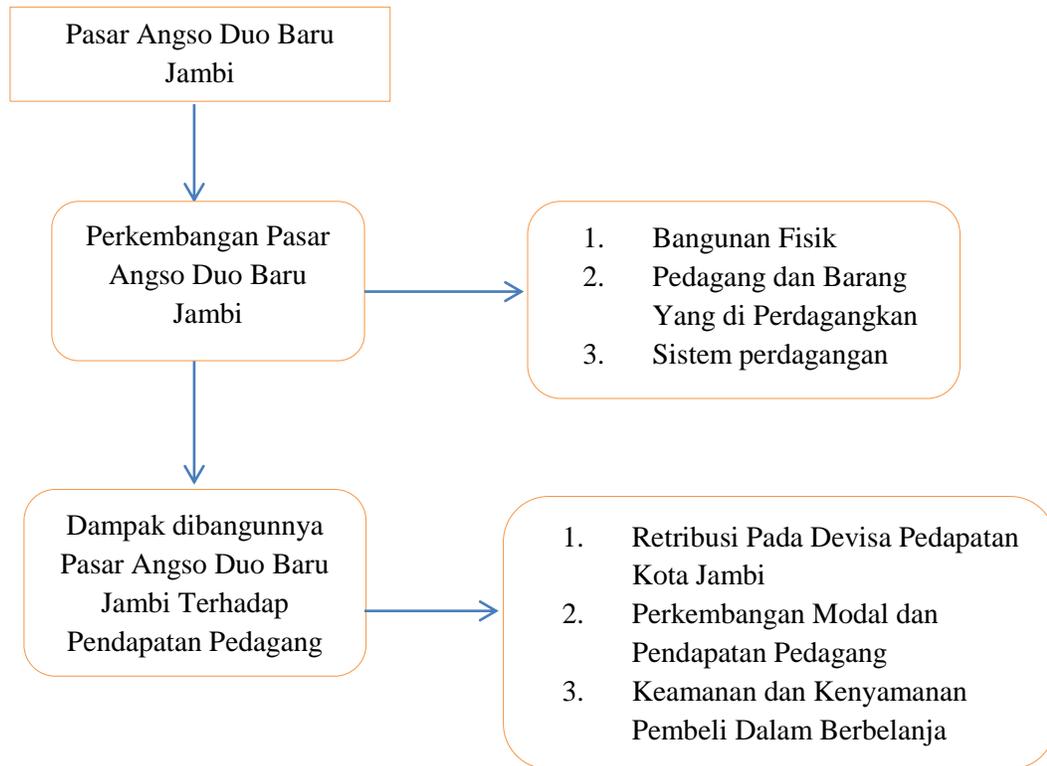
³⁷ *Ibid* Hlm:39

³⁸ *Ibid* Hlm: 40

kebutuhan subsistensi lainnya misalnya kebutuhan sandang bagi petani dan nelayan atau kebutuhan pangan bagi pemuling.

- e. Pedagang semu adalah orang yang melakukan kegiatan perdagangan karena hobi atau untuk mendapatkan suasana baru atau mengisi waktu luang. Pedagang jenis ini tidak mengharapkan kegiatan perdagangan sebagai sarana untuk memperoleh uang, malahan mungkin saja sebaliknya ia (akan) memperoleh kerugian dalam berdagang. Pedagang jenis ini banyak ditemukan pada pasar loak di negara-negara maju. Dari studi yang sedang dilakukan tentang pasar loak Jerman memperlihatkan bahwa pedagang jenis ini banyak terdapat disini. Mereka berdagang sambil rekreasi, menghabiskan waktu akhir pekan untuk berkomunikasi dengan orang lain setelah melewati 5 hari kerja yang (mungkin) penuh dengan kemonotonan hidup. Tidak jarang pedagang jenis ini menghadiahkan atau memberikan dengan Cuma-Cuma kepada pengunjung stand yang digelarkannya. Seorang dapat saja berpenghasilan minus dalam arti dia harus mengeluarkan uang dari sakunya sendiri untuk membayar sejumlah uang kepada koordinator yang menyelenggarakan pasar loak karena pendapatan dari jual beli kurang dari jumlah yang harus dibayar sebagai pemakai ruang/stand.

3. Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian sejarah yang menggunakan langkah-langkah dari penelitian sejarah. Maksud dari metode penelitian sejarah ini adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis dari data rekaman dan peninggalan masa lampau. Terdapat beberapa langkah yang harus di lalui dalam metode penelitian ini yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (penulisan sejarah). Langkah Pertama adalah heuristik yaitu tahapan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan dua

cara yakni metode sejarah lisan dan metode sejarah kepustakaan. Pertama dengan mengumpulkan data primer maupun data sekunder dalam pengambilan data sekunder dilakukan dengan cara wawancara atau metode lisan dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap (pedagang dan pembeli: pedagang sebanyak 10 orang dan pembeli sebanyak 8 orang). Data kepustakaan atau arsip-arsip mengenai informasi pasar Angso Duo Baru Jambi. Sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Provinsi Jambi, Badan Pusat Statistik (BPS), kantor pengelola Angso Duo Baru Jambi.

Langkah Kedua adalah kritik sumber atau tahap yang disebut juga dengan tahap pengujian terhadap sumber yang didapatkan. Kritik sumber merupakan kegiatan untuk mendapatkan data dengan tingkat kebenaran tinggi melalui proses seleksi data proses ini bertujuan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber data telah ada sehingga melahirkan sebuah fakta. Pada tahap kritik sumber dilakukan pengujian terhadap data-data yang ditemukan, dalam mendapatkan data dalam penelitian ini diperoleh dari kantor pengelola Angso Duo Baru Jambi, dinas perdagangan dan perindustrian provinsi jambi, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Sedangkan untuk sumber wawancara bisa didapatkan melalui informan yang terlibat dalam penelitian ini. Sedangkan kritik internal dilakukan untuk menguji keaslian informasi tentang

perkembangan ekonomi pedagang setelah di banggunya pasar Angso Duo Baru Jambi.³⁹

Langkah Ketiga adalah interpretasi merupakan kegiatan menafsirkan dari suatu peristiwa sejarah.⁴⁰ Setelah selesai ditahap kritik, selanjutnya fakta-fakta yang didapatkan akan dihubungkan satu dengan yang lainnya sehingga dapat menunjukan sebuah peristiwa sejarah. Data dapat diperoleh dari lapangan dan perpustakaan dia

nalisis dan dirangkai berdasarkan sebab akibat dan dikelompokkan berdasarkan bab yang telah ditentukan.

Langkah keempat adalah tahap penulisan sejarah (historiografi) merupakan langkah terakhir di mana penulis melakukan penulisan dari data fakta dan sumber yang diperoleh dalam bentuk karya ilmiah yang sesuai dengan kadidah-kaidah penelitian sejarah. Dalam penulisan sangat di perlukan ketelitian dan wawasan serta ide yang sangat baik dan sesuatu penelitian tanpa penulisan kurang memiliki arti sebaliknya penulisan tanpa penelitian, tidak lebih dari rekonstruksi tanpa pembuktian.

³⁹ Luis gottschalk. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia. Hlm: 32

⁴⁰ *Ibid* Hlm:20